

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RASIO  
PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang  
Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

Oleh:

**DYAH RACHMATIAH**  
**NPM : 91911404122119**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO  
POSO  
2023**

DYAH RACHMATIAH, NPM 91911404122119 dengan judul skripsi “**Pengaruh Rasio *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan Rasio Perputaran Total Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021)**”, dibimbing oleh Sudarto Usuli dan Ni Kadek Sriwati.

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio *likuiditas*, *Solvabilitas* dan Perputaran Total Aset secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2019-2021 dan teknik penentuan sampel berdasarkan *Purposive Sampling* dengan memilih 6 perusahaan sebagai sampel. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengambil data di *www.idx.co.id*. Teknik analisis data yang dipakai ialah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial nilai *Current Ratio* (CR) sebesar  $0,314 > 0,05$  yang artinya CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assest* (ROA) sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai sebesar  $0,005 < 0,05$  artinya DER berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) menunjukkan nilai sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya TATO berpengaruh secara signifikan terhadap ROI. Hasil uji  $f$  bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) dan  $f_{hitung}$  sebesar 70.765 lebih besar dari  $f_{tabel}$  yaitu 2.96 ( $70.765 > 2.96$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Total Assets Turn Over* (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Retrun On Assets*) Pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y).

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Aset Lancar, Kinerja Keuangan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
2.1. ....	
Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1. Laporan Keuangan .....	9
2.1.2. Analisis Laporan Keuangan ( <i>Financial Statement Analysis</i> ) .....	10
2.1.3. Rasio <i>Likuiditas</i> .....	12
2.1.4. Rasio <i>Solvabilitas</i> .....	15
2.1.5. Rasio Perputaran Total Aset ( <i>Total Asset Turnover Ratio</i> ).....	21
2.2. ....	
Penelitian Terdahulu .....	22
2.3. ....	
Kerangka Pemikiran.....	25
2.4. ....	
Hipotesis.....	26
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4. Populasi dan Sampel .....	29
3.5. Teknik Analisis Data.....	30

3.6. Definisi Operasional Variabel .....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
4.2. Hasil Penelitian .....	41
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh profit atau keuntungan yang maksimal dan berkelanjutan, didasari oleh pentingnya peranan dunia usaha dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat maka setiap badan usaha swasta harus memiliki posisi keuangan dan kinerja yang baik yang akan menjadi dasar bagi perusahaan untuk mempertahankan dan menjamin kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Usaha untuk memperjuangkan dan mempertahankan serta mengembangkan perusahaan dalam pengelolaanya harus dilakukan secara profesional dengan memperhatikan hal-hal yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Adapun beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam mencapai *profitabilitas* adalah rasio *Likuiditas*, rasio *Solvabilitas* dan rasio Aktivitas terhadap *profitabilitas* yang dicapai oleh perusahaan.

Laporan keuangan digunakan untuk melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan selama beberapa periode dan kemudian mengevaluasi keberhasilan strategi untuk memastikan apakah tujuan dari perusahaan sudah tercapai atau belum. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh investor, calon investor dan manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan adalah salah satu acuan dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah sarana menginformasikan kepada pihak-pihak yang

berkepentingan dalam perusahaan mengenai keadaan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam kelangsungan hidup perusahaan, karena perusahaan mengambil berbagai keputusan menggunakan laporan keuangan. Untuk memperlancar suatu usaha melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan benar sangat diperlukan.

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengukur sejauh mana perkembangan perusahaan, untuk mengetahui aktivitas-aktivitas keuangan secara lebih rinci harus dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu. Informasi yang disajikan dengan benar dalam suatu laporan keuangan, akan sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disebut rasio. Analisis rasio keuangan adalah proses penentuan operasi yang penting dan karakteristik keuangan dari sebuah perusahaan dari data akuntansi dan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan memprediksikan apa yang mungkin terjadi di masa mendatang, sehingga disinilah laporan keuangan tersebut begitu diperlukan (Fahmi, 2016).

Analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan diperlukan untuk mengukur perkembangan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Analisis rasio memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu

perusahaan. Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan (Fahmi, 2016).

Dalam mengukur keberhasilan perusahaan dapat digunakan beberapa rasio yaitu rasio *solvabilitas*, rasio *profitabilitas*, dan rasio aktivitas. Rasio solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan (kewajiban keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang) jika perusahaan tersebut dalam masa likuidasi (Munawir, 2007). Adapun rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sedangkan rasio aktivitas bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri (Sartono, 2012).

Dari beberapa rasio keuangan yang ada, tiga rasio tersebut sering digunakan oleh para peneliti dalam meneliti kinerja keuangan perusahaan. Rasio *likuiditas* sering diasosiasikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan korporasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan ke dalam kas. Selanjutnya rasio *solvabilitas* sering diasosiasikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hutang dalam

*ekuitas*. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan semua utang, termasuk utang jangka pendek dengan total aset bersih yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2013). Lalu rasio aktivitas sering diasosiasikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* adalah ukuran keseluruhan dari perputaran aset. Rasio ini cukup sering digunakan sebagai ruang lingkup yang komprehensif. Terlepas dari jenis bisnisnya, rasio ini dapat menggambarkan seberapa baik dukungan semua aset untuk mendapatkan penjualan (Prihadi, 2008).

Di Indonesia sendiri, pasar modal dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia atau (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Bursa Efek Indonesia juga memiliki visi dan misi untuk mencapai tujuan perusahaan. Visi Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, dengan misi yaitu menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (Susilo, 2017).

Semua perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan ke dalam 9 sektor yaitu pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti, real estate, dan konstruksi bangunan, infrastruktur, utilitas, dan transportasi, finansial, dan perdagangan, jasa, dan investasi (Susilo, 2017).



Melalui kegiatan Bursa Efek Indonesia, perusahaan-perusahaan yang tergabung dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Salah satu perusahaan yang ada dalam pasar modal ialah perusahaan manufaktur yang memiliki bidang usaha perdagangan, jasa, dan investasi. Perusahaan manufaktur adalah jenis suatu badan usaha. Perbedaan manufaktur dengan lainnya adalah pekerjaannya yang menggunakan mesin, peralatan, serta tenaga kerja tertentu. Dalam proses pekerjaannya, perusahaan ini memiliki ciri khas yakni mengubah suatu bahan mentah menjadi sebuah barang jadi yang mempunyai nilai jual yang besar. Perusahaan manufaktur atau industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia dikelompokkan ke dalam sektor dan sub sektor. Sektornya ada 3 yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Sedangkan sub sektor terdiri dari 20 kategori yaitu sub sektor semen, sub sektor keramik, porselen dan kaca, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor pakan ternak, sub sektor kayu dan pengolahan, sub sektor pul dan kertas, sub sektor mesin dan alat berat, sub sektor otomotif dan komponen, sub sektor tekstil dan *garment*, sub sektor alas kaki, sub sektor kabel, sub sektor elektronika, sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

Menurut Kasmir (2016) menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan berhubungan erat dengan pengukuran dan juga penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) ialah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan di dalam pengoperasian bisnis perusahaan selama periode akuntansi. Adapun

penilaian kinerja tersebut ialah penentuan efektivitas operasional dan organisasi serta karyawan yang berdasar pada sasaran, standar dan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan Rasio Perputaran Total Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah rasio *likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021?
- b. Apakah rasio *Solvabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021?
- c. Apakah rasio Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021?
- d. Apakah rasio *likuiditas*, *Solvabilitas* dan Perputaran Total Aset secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah rasio *likuiditas* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021.
- b. Untuk mengetahui apakah rasio *Solvabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021.
- c. Untuk mengetahui apakah rasio Perputaran Total Aset secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021.
- d. Untuk mengetahui apakah rasio *likuiditas*, *Solvabilitas* dan Perputaran Total Aset secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2021.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pihak perusahaan  
Sebagai bahan informasi/masukan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mempertimbangkan kebijakannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kinerja keuangan.

b. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan dibidang kinerja keuangan khususnya menyangkut rasio keuangan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso.

- Aminatuzzahra. (2010). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE*. Tesis FE UNDIP, Semarang.
- Fahmi, Irham. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- ..... (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hanafi dan Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2000). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Houston, Brigham. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi V. Salemba Empat. Jakarta
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Center For Academic Publishing Services. Yogyakarta.
- Irawati, Susana. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Surakarta.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Prenada Media. Jakarta.
- ..... (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kusnadi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate, Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Martono. Agus Harjito, (2008). *Manajemen Keuangan*, Edisi 1. Ekonisia. Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Prihadi, Toto. (2008). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan. Cetakan 1*. PPM. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Ridwan, dan Akdor. (2015). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Cetakan Kelima. Alfabeta. Bandung.
- Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- ..... (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.
- Sumarsan, Thomas. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Edisi. 2, Indeks. Jakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Syamsudin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Baru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Weston, J.F dan Copeland. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Erlangga. Jakarta.
- Winarni dan G. Sugiyarso. (2006). *Administrasi Gaji dan Upah. Cetakan Pertama*. Pustaka Widyatama. Yogyakarta.

Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Gramedia.  
Jakarta.